

ABSTRACT

Circumcision is a minor surgery for children that is mostly done around the world. Circumcision has aims for deleting the preputium area and cleaning up the waste product (smegma) for the reason due to completely do a praying (moslem) and other reasons like social, culture, and health. Good pain management is really help to do circumcision. Paracetamol is a drug from acetaminophen categories, could inhibit the production of prostaglandin in peripheral tissue and it is not significantly has inflammation effect, then it could be used for pain management in circumcision. Ibuprofen is a nonsteroidal anti-inflammatory drug (NSAID), It works by reducing hormones that causes inflammation and pain in the body. Kind of drugs that used to given after circumcision are Paracetamol and Ibuprofen, because they have effect like analgesic, anti-inflammatory and anti-pyretic. This research aims to know the affectivity analgesic effect after giving Paracetamol and Ibuprofen performed by using quasi experimental. The subjects were 36 male children that completely the inclusion and exclusion criteria. Each group consist of 18 children, then divided into 2 groups. The first group has given Paracetamol before circumcision and the second group has given Ibuprofen before circumcision. The Independent Sample Test analysis show that the score Asymp Sig. (2-Tailed) is 0.023 (p -value < 0.05), therefore there is significantly the differences between Paracetamol and Ibuprofen. It can be conclude that Ibuprofen is more effective as an analgesic effect than paracetamol.

Keyword: Circumcision, Paracetamol, Ibuprofen, Analgesic effect

INTISARI

Sirkumsisi merupakan tindakan bedah minor pada anak-anak yang paling sering dilakukan diseluruh dunia. Sirkumsisi bertujuan untuk menghilangkan preputium dan menghilangkan kotoran (smegma) sebagai alasan kebersihan untuk melaksanakan ibadah (muslim) dan juga alasan sosial, budaya serta kesehatan. Manajemen nyeri yang baik dapat berguna untuk membantu proses sirkumsisi. Parasetamol merupakan obat golongan acetaminofen, yang menghambat pembentukan protaglandin dalam jaringan perifer dan tidak memiliki efek inflamasi yang signifikan, sehingga dapat digunakan dalam penatalaksanaan nyeri pada sirkumsisi. Ibuprofen merupakan obat golongan nonsteroidal anti-inflammatory drugs (NSAID). Ibuprofen bekerja dengan mengurangi hormon yang menyebabkan peradangan dan nyeri pada tubuh. Parasetamol dan Ibuprofen memiliki efek analgesik, anti-inflamatori dan antipiretik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas antara Paracetamol dan Ibuprofen dengan menggunakan metode quasi eksperimental. Subjek berjumlah 36 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, dibagi dalam 2 grup setiap grup berisi 18 responden. Grup pertama merupakan responden yang diberikan parasetamol sebelum sirkumsisi dan grup kedua merupakan responden yang diberikan ibuprofen sebelum sirkumsisi. Hasil dari olah data menggunakan Independent Sample Test didapatkan hasil Asymp Sig. (2-Tiled) adalah 0.023 (p -value < 0.05), terdapat perbedaan yang signifikan antara pemberian parasetamol dan ibuprofen. Disimpulkan bahwa ibuprofen terbukti lebih efektif daripada parasetamol.

Kata kunci: Sirkumsisi, parasetamol, ibuprofen, efek analgesik